

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tuntutan kerja dengan *work-life balance* pada wanita yang bekerja di Bank X Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara tuntutan kerja dengan *work-life balance*. Subjek penelitian yaitu wanita yang sudah berumah tangga, berusia 24 sampai 40 tahun dengan masa kerja minimal 1 tahun. Data dikumpulkan menggunakan skala *work-life balance* dan skala tuntutan kerja. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar $-0,772$ ($p < 0,050$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara tuntutan kerja dengan *work-life balance*. Koefisiensi determinasi adalah sebesar $0,596$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tuntutan kerja memberikan kontribusi sebesar $59,6\%$ terhadap kecenderungan rendahnya variabel *work-life balance* dan sisanya $40,4\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *work-life balance*, tuntutan kerja, bank

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between work demands and work-life balance among women who work at Bank X Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between work demands and work-life balance. The research subjects were married women, aged 24 to 40 years with a minimum work period of 1 year. Data were collected using a work-life balance scale and work demand scale. The data analysis technique used Pearson's product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was obtained at -0.772 ($p < 0.050$). These results indicate that there is a significant negative relationship between work demands and work-life balance. The coefficient of determination is 0.596 , this shows that the work demands variable contributes 59.6% to the low tendency of the work-life balance variable and the remaining 40.4% is influenced by other factors.

Keywords: *work-life balance, work demands, bank*